

SKRIPSI 50

**INTERPRETASI DALAM PERANCANGAN
ARSITEKTUR
STUDI KASUS: RUMAH FAJAR KARYA MAXIMILIAN
JENCQUEL, BALI**



**NAMA : VINCENTIUS JASON
NPM : 2017420139**

PEMBIMBING: YENNY GUNAWAN, S.T., M.A.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 50

**INTERPRETASI DALAM PERANCANGAN
ARSITEKTUR
STUDI KASUS: RUMAH FAJAR KARYA MAXIMILIAN
JENCQUEL, BALI**



**NAMA : VINCENTIUS JASON
NPM : 2017420139**

PEMBIMBING:

YENNY GUNAWAN, S.T., M.A.

PENGUJI :

**PROF. DR. PURNAMA SALURA, IR., M.T., M.B.A.
CAECILIA SRIKANTI WIJAYAPUTRI, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vincentius Jason
NPM : 2017420139
Alamat : Jl. Sersan Bajuri No.7, Bandung
Judul Skripsi : Interpretasi dalam Proses Perancangan Arsitektur pada Rumah Fajar Karya Maximilian Jencquel, Bali

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 17 Juni 2021



Vincentius Jason

Abstrak

INTERPRETASI DALAM PERANCANGAN ARSITEKTUR STUDI KASUS: RUMAH FAJAR KARYA MAXIMILIAN JENCQUEL, BALI

**Oleh
Vincentius Jason
NPM: 2017420139**

Interpretasi adalah dasar dari proses merancang dan terbentuk ketika arsitek memulai proses desain. Proses tersebut menarik karena arsitek merupakan individu kompleks yang memiliki cara pandang unik terhadap ruang. Pemahaman seorang arsitek terhadap ruang sangat dipengaruhi latar belakang, edukasi, dan pengalaman ruang yang pernah dialami. Hal ini menyebabkan proses perancangan dan interpretasi menjadi sesuatu yang sangat personal. Interpretasi terlihat ketika pengetahuan dipaparkan pada tugas mendesain. Proses tersebut mengubah potongan-potongan informasi menjadi struktur yang stabil dengan mencapai hubungan unik di antara mereka. Melihat proses desain seorang arsitek menunjukkan bagaimana, melalui penafsiran tugas merancang, interpretasi terwujud.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami proses interpretasi dalam perancangan pada Rumah Fajar, interpretasi modern dari bangunan Bale Agung/ Bale Lantang tradisional Bali. Rumah Fajar merupakan karya Maximilian Jencquel seorang desainer pendatang. Rancangan dinyatakan arsitek menginterpretasi vernakularitas dari pulau Bali dari desainnya dan penggunaan materialnya. Objek studi dipilih karena merepresentasikan proses interpretasi desain yang dilaksanakan oleh arsitek pendatang di Bali.

Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dan deduktif dengan penekanan pada pengkajian data yang tersedia. Penelitian diawali observasi pada objek studi penelitian, dan juga dengan wawancara kepada arsitek mengenai proses desain dan konsep yang mendasari pembangunan Rumah Fajar. Penjelasan objek oleh arsitek dianalisa kemudian dicari kata-kata kunci yang mendasari interpretasinya. Setelah itu peneliti mengkaji data fisik dan hasil wawancara dengan bantuan studi literatur lalu membandingkannya dalam rangka menemukan interpretasi yang terjadi. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan teori yang ada untuk memahami proses di Balik interpretasi dalam desain.

Hasil penelitian menemukan bahwa Arsitek menginterpretasi arsitektur Bali dari bentuk fisiknya dan makna yang dikadunginya namun ia melaksanakannya dengan sangat longgar. Ditemukan bahwa interpretasi terwujud dari pemahaman, latar belakang, edukasi dan pengalaman ruang arsitek yakni Maximilian. Interpretasi yang terwujud kemudian berkembang selama proses mendesain dan terus berubah. Proses tersebut dipengaruhi kesadaran akan masalah yang ditemukan pada tapak selama proses perancangan. Interpretasi sebagai dasar proses perancangan baik terjadi secara terencana maupun tidak pada akhirnya berperan sebagai alternatif proses desain yang terlalu kaku.

Kata-kata kunci: Interpretasi, proses desain, desain arsitektur, arsitektur Bali



Abstract

INTERPRETATION IN ARCHITECTURAL DESIGN CASE STUDY: RUMAH FAJAR, BY MAXIMILIAN JENCQUEL, BALI

by
Vincentius Jason
NPM: 2017420139

Interpretation is the foundation of designing and is formed when an architect begins the design process. This process is peculiar because the architect is a complex individual who has a unique perspective on space. An architect's understanding of space is strongly influenced by his background, education, and spatial experience. This causes the design and interpretation process to be very personal. Interpretation is seen when knowledge is presented in a design task. The process transforms pieces of information into a stable structure by achieving unique relationships between them. Seeing an architect's design process shows how, through the understanding of project assignments, interpretations are realized.

This paper was carried out to understand the interpretation process at Rumah Fajar, a modern interpretation of the traditional Balinese Bale Agung / Bale Lintang building. Rumah Fajar is designed by Maximilian Jencquel, an immigrant designer. The architect stated that the design interpreted Bali's vernacularity from its form and use of materials. The object of study was chosen because it represents a design interpretation process carried out by an immigrant architect in Bali.

The research method used is descriptive and deductive research with an emphasis on assessing the available data. Research began with observations on the object of the research study, and also with interviews with architects regarding the design process and the concepts that underlie the construction of the Fajar House. The description of the object by the architect is searched and analyzed for keywords that underlie the interpretation. After that, the physical data and interview results are reviewed with the help of a literature study and then compared in order to find the interpretation that occurred. The data obtained is then analyzed with existing theories to understand the process behind the interpretation in the design process.

The results of the study found that the Architect interpreted Balinese architecture from its physical form and the meaning it conveyed, but he carried it out very loosely. It was found that the interpretation was realized from the understanding, background, education, and experience of the architect, namely Maximilian. The embodied interpretation then evolves during the design process and is constantly changing. The process is influenced by awareness of the problems found at the site during the design process. Interpretation as the basis for the design process, whether planned or not, ultimately acts as an alternative to a design process that is too rigid.

Keywords: *Interpretation, design process, architectural design, Balinese architecture*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HAKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi ke pustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Bapak Maximilian Jencquel atas ketersediaanya menjadikan huniannya sebagai objek studi penelitian skripsi dan meluangkan waktu untuk melakukan wawancara.
- Dosen pembimbing Ibu Yenny Gunawan, S.T., M.A., atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji Prof. Dr. Purnama Salura, Ir., M.T., M.B.A dan Ibu Caecilia Srikanti Wijayaputri, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Senior di kantor yang terus menyemangati, terutama kak Maya Ananda S.T. atas segala bentuk masukan yang diberikan.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Dan yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, teman teman atas semangat dan dukungan yang telah diberikan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir ini terutama Gabriela Christabel dan Maristella Joan atas bantuan dan saran yang diberikan.

Bandung, Januari 2021

Vincentius Jason



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6. Kerangka Penulisan.....	5
1.7. Kerangka Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Interpretasi dalam Arsitektur.....	8
2.1.1. Peran Interpretasi dan Hermeneutika.....	9
2.1.2. Pencapaian Pemahaman.....	12
2.1.3. Aspek Interpretasi.....	13
2.2. Memori dan Interpretasi.....	17
2.3. Desain Ruang.....	19
2.3.1. Pengertian Ruang.....	19
2.3.2. Elemen dan Sarana Perancangan Ruang.....	21
2.4. Kerangka Teori.....	27
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.2.1. Tempat Penelitian.....	30
3.2.2. Waktu Penelitian.....	30

3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.3.1. Observasi.....	32
3.3.2. Wawancara.....	33
3.4. Teknik Analisis Data.....	33
3.5. Tahap Penarikan Kesimpulan	35

BAB 4 ANALISA INTERPRETASI DALAM ARSITEKTUR : KASUS STUDI

RUMAH FAJAR, KARYA MAXIMILIAN JENCQUEL, BALIUEL..... 37

4.1. Deskripsi Fisik Rumah Fajar Menurut Arsitek	37
4.1.1. Area Penerima Rumah Fajar	39
4.1.2. Ruang Keluarga dan Ruang Makan.....	41
4.1.3. Dapur Hunian	42
4.1.4. Kamar Tidur Utama	43
4.1.5. Akses Vertikal Hunian	44
4.1.6. Kamar Tidur Lantai Bawah.....	45
4.1.7. Lanskap dan Lahan Belakang	46
4.2. Analisa dan Identifikasi Play	47
4.2.1. Perencanaan Tapak Rumah Fajar	48
4.2.2. Bentuk Bale Lintang pada Rumah Fajar.....	49
4.2.3. <i>Entrance</i> Rumah Fajar (Angkul-angkul dan Men Brayut).....	51
4.2.4. Aling-aling Rumah Fajar.....	53
4.2.5. Hubungan Interior Eksterior.....	55
4.2.6. <i>Zoning</i> Hunian Rumah Fajar	56
4.2.7. Atap Hunian Rumah Fajar.....	58
4.2.8. Tubuh Hunian Rumah Fajar	58
4.2.9. Ruang Lantai Dasar Rumah Fajar	59
4.2.10. Podium Rumah Fajar.....	64
4.2.11. Ruang Lantai Bawah Rumah Fajar	66
4.2.12. “ <i>Play</i> ” pada Rumah Fajar	68
4.3. Analisa dan Identifikasi “ <i>Otherness</i> ”	70

4.3.1. Konteks Latar	70
4.3.2. Konteks Tapak	73
4.3.3. Konteks Fungsi	74
4.3.4. Pemahaman “ <i>Otherness</i> ” Maximilian.....	76
4.4. Analisa dan Identifikasi Edifikasi dan Latar Belakang.....	76
4.4.1. Biografi Arsitek	77
4.4.2. Latar Belakang dan Edifikasi Arsitek	80
4.5. Penemuan dalam Interpretasi.....	85
BAB 5 KESIMPULAN.....	88
5.1. Kesimpulan	88
5.2. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
GLOSARIUM.....	93
LAMPIRAN.....	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 (a) Villa Batu Jimbar (b) The Bale Bali (c) Maya Ubud.....	2
Gambar 1.2 Pulau Bali.....	2
Gambar 1.3 Area duduk Rumah Fajar	3
Gambar 1.4 Interior Rumah Fajar (2018)	3
Gambar 1.5 Entrance Rumah Fajar.....	4
Gambar 1.6 Kerangka Penelitian	6
Gambar 2.1 Diagram Pemahaman Interpretasi	8
Gambar 2.2 Diagram Pemahaman Hermeneutika.....	11
Gambar 2.3 Pemahaman <i>Part-Whole</i>	12
Gambar 2.4 Proses Pencapaian Pemahaman.....	13
Gambar 2.5 Diagram <i>Play</i> dalam Interpretasi.....	14
Gambar 2.6 Diagram <i>Edifikasi</i> dalam Interpretasi.....	15
Gambar 2.7 Diagram <i>Otherness</i> dalam Interpretasi.....	16
Gambar 2.8 Peran Memori dalam Interpretasi.....	17
Gambar 2.9 Pengaruh proporsi ruang	23
Gambar 2.10 Pengaruh Batasan Ruang.....	24
Gambar 2.11 Efek Transparansi Suatu Ruang	25
Gambar 3.1 Kerangka Metode/ Analisa Penelitian.....	34
Gambar 4.1 Rumah Fajar Sumber: Studiojencquel.com.....	37
Gambar 4.2 Aksonometri Terurai Rumah Fajar	38
Gambar 4.3 Rencana Block Rumah Fajar.....	38
Gambar 4.4 Angkul-angkul dan Men Brayut Rumah Fajar.....	39
Gambar 4.5 Jembatan Aling-aling	40
Gambar 4.6 Candi Rumah Fajar	40
Gambar 4.7 Denah Lantai Dasar.....	41
Gambar 4.8 Teras duduk.....	42
Gambar 4.9 Area Makan.....	42
Gambar 4.10 Denah Dapur Hunian.....	42
Gambar 4.11 Dapur Rumah Fajar.....	43
Gambar 4.12 Denah Kamar Tidur.....	43
Gambar 4.13 (a) Kamar Tidur Utama (b) Kamar Mandi.....	44
Gambar 4.14 Denah Akses vertical Hunian.....	44

Gambar 4.15 Akses Vertikal Rumah Fajar.....	45
Gambar 4.16 Denah Kamar Tidur Lantai Bawah.....	45
Gambar 4.17 (a) Kamar Kembar (b) Kamar Tamu.....	46
Gambar 4.18 Kolam Koi dan Teras Duduk Lahan belakang.....	46
Gambar 4.19 Lanskap area Jembatan aling-aling.....	47
Gambar 4.20 Rencana Tapak Rumah Fajar.....	48
Gambar 4.21 (a) Sanga Mandala Rumah Fajar (b) Zoning Sanga Mandala.....	49
Gambar 4.22 Tampak Bale Lantang (b) Bale Lantang Tenganan.....	50
Gambar 4.23 Tampak Rumah Fajar.....	50
Gambar 4.24 (a) Tampak Rumah Fajar (b) Tampak Bale Lantang.....	51
Gambar 4.25 (a) Entrance Rumah Fajar (b) Angkul-angkul.....	52
Gambar 4.26 Jembatan Sirkulasi (Aling-aling).....	53
Gambar 4.27 a) Pintu angkul-angkul (b) Jembatan (c) Aling-aling tipikal.....	54
Gambar 4.28 (a) Rencana Blok Rumah Fajar (b) Rencana Block Bale Lantang....	56
Gambar 4.29 (a) Zoning Rumah Fajar, (b) Zoning Hunian di Tenganan.....	57
Gambar 4.30 (a) Tampak Barat Rumah Fajar (b) Tampak Bale Lantang.....	58
Gambar 4.31 (a) Tampak Barat Rumah Fajar (b) Tampak Bale Lantang.....	59
Gambar 4.32 (a) Interior Hunian Rumah Fajar (b) Bale Lantang.....	60
Gambar 4.33 (a) Denah Rumah Fajar (b) Denah Hunian Desa Tenganan.....	61
Gambar 4.34 Dinding Kayu Rumah Fajar.....	61
Gambar 4.35(a) Denah Rumah Fajar (b) Denah Hunian Desa Tenganan.....	62
Gambar 4.36 (a) Denah Rumah Fajar (b) Denah Hunian Desa Tenganan.....	64
Gambar 4.37 (a) Rumah Fajar Sisi Timur (b) Bale Lantang.....	64
Gambar 4.38 (a) Tampak Timur Rumah Fajar (b) Tampak Bale Lantang.....	65
Gambar 4.39 Pencapaian Sintesa Desain Rumah Fajar.....	69
Gambar 4.40 Kondisi Tapak Eksisting.....	73
Gambar 4.41 Diagram Pemahaman " <i>Otherness</i> " Maximilian.....	76
Gambar 4.42 Foto Maximilian Jencquel.....	77
Gambar 4.43 Meja Makan Sebagai Aspek Integral dalam Rancangan.....	81
Gambar 4.44 Panchoran House, Linda Garland.....	82
Gambar 4.45 (a) Villa Batu Jimbar (b) Panchoran Estate.....	83
Gambar 4.46 Edifikasi Maximilian Jencquel (atap).....	84
Gambar 4.47 Diagram Hubungan " <i>Play</i> " " <i>Otherness</i> " dan " <i>Edifikasi</i> ".....	87



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Linimasa Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Data Observasi.....	32
Tabel 4.1 Deskripsi Fisik Angkul-angkul.....	52
Tabel 4.2 Deskripsi Fisik Jembatan Aling-aling.....	54
Tabel 4.3 Deskripsi Fisik Dapur.....	60
Tabel 4.4 Deskripsi Fisik Ruang Makan dan Keluarga (Area Berkumpul).....	62
Tabel 4.5 Deskripsi Fisik Kamar Tidur Utama.....	63
Tabel 4.6 Deskripsi Fisik Teras di dalam Podium Rumah Fajar.....	65
Tabel 4.7 Deskripsi Fisik Sirkulasi Vertikal.....	66
Tabel 4.8 Deskripsi Fisik Kamar Tidur Tamu.....	67
Tabel 4.9 Deskripsi Fisik Kamar Tidur Anak.....	67
Tabel 4.10 Tabel Rangkuman Permainan Desain.....	69
Tabel 4.11 Analisa Pemahaman Max terhadap Latar.....	72
Tabel 4.12 Analisa Pemahaman Max terhadap Tapak.....	74
Tabel 4.13 Analisa Penempatan Ruang oleh Arsitek Pada Hunian.....	75
Tabel 4.14 Hubungan Aspek Rumah Fajar dengan Latar Belakang.....	79
Tabel 4.15 Hubungan Aspek Rumah Fajar dengan Nilai dalam Mendesain.....	81
Tabel 4.16 Hubungan Aspek Rumah Fajar dengan Bias dan Selera dalam Desain.....	83
Tabel 4.17 Hubungan Aspek Rumah Fajar dengan Edifikasi dalam Desain.....	85
Tabel 4.18 Pemahaman Max akan 'Otherness' dengan pengalaman hidup dan edifikasi.....	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Perancangan Objek	94
Lampiran 2: Interview 1	99
Lampiran 2: Interview 2	114



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arsitek merupakan individu kompleks yang memiliki cara pandang unik terhadap ruang. Cara pandang tersebut sangat dipengaruhi latar belakang, edukasi, dan pengalaman ruang yang pernah dialami. Hal ini menyebabkan interpretasi dalam proses perancangan menjadi sesuatu yang sangat personal. Oleh karena itu menjadi menarik untuk melihat/meneliti interpretasi seorang arsitek di dalam proses desain yang kemudian terlihat dan terefleksi di dalam karya arsitekturnya.

Interpretasi merupakan proses pemikiran yang sangat mendasar dalam proses desain (Snodgrass dan Coyne, 2013). Proses pemikiran tersebut mendasari setiap proses penentuan keputusan di dalam perancangan arsitektur. Bagi orang awam, karya arsitektur seringkali hanya dipaparkan sebagai hubungan antara konsep dan hasil sintesis desain. “Individu” di belakang sintesis desain tersebut sebenarnya melalui proses pemikiran yang kompleks. Proses yang kompleks tersebut tersebut dipahami sebagai sesuatu sangat bergantung pada interpretasi. Proses perancangan seorang arsitek dipengaruhi aliran informasi yang didapat, di mana pemahaman awal arsitek bertemu dengan hal yang “asing” baik itu tapak, budaya ataupun waktu (konteks).

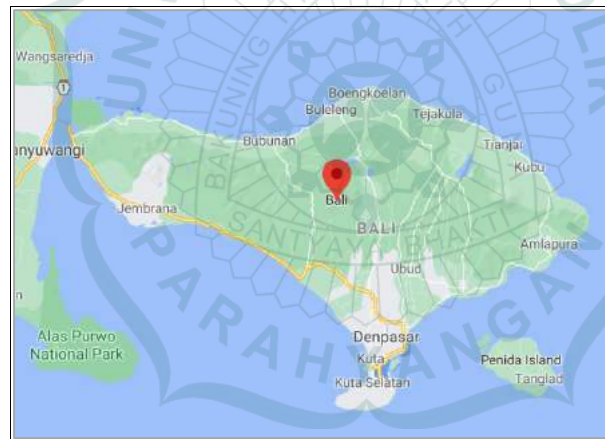
Proses interpretasi kemudian menjadi sesuatu yang lebih kompleks dengan keberadaan globalisasi (internet, kemudahan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain pra pandemi 2020). Globalisasi kemudian memperkaya pemahaman arsitek tentang proses sintesis desain. Fenomena globalisasi tersebut dapat terlihat dalam perkembangan arsitektur modern Bali. Praktik arsitektur di Bali pada saat ini cukup diwarnai oleh kehadiran arsitek-arsitek pendatang baik dari dalam negara maupun dari luar. Beberapa karya dari arsitek pendatang tersebut, tidak dapat dipungkiri, memperlihatkan pengaruh dari bentukan arsitektur tradisional Bali. Hal tersebut terwujud dari hasil karya-karya arsitek seperti Geoffrey Bawa, Studio Jencquel, GFAB, Alexis Dornier (Stilts Studio), Petter Muller, Gerry Fell, Kerry Hill, Made Wijaya dan lain lain.



Gambar 1.1 (a) Villa Batu Jimbar (b) The Bale Bali (c) Amandari

Sumber: (a) villabatujimbar.com,2012 (b) cwfoodtravel.blogspot.com,2008,(c) Aman.com

Keberadaan arsitek pendatang mampu menginterpretasi ulang bentuk arsitektur tradisional Bali dan menghasilkan karya-karya unik yang merefleksikan interpretasi mereka. Tipologi arsitektur Bali sendiri memiliki identitas dan kekhasan yang dominan serta unik. Karena arsitektur Bali sangat unik dan dominan, maka bentuk budaya lokal tersebut layak menjadi sesuatu yang direpresentasikan dalam pembangunan arsitektur Bali kontemporer. Karena itu mayoritas interpretasi ulang yang dilakukan arsitek pendatang berusaha merepresentasikan elemen arsitektur Bali di dalamnya.



Gambar 1.2 Pulau Bali

Sumber: maps.google.com/Bali, 2021

Maximilian Jencquel adalah seorang arsitek pendatang yang mendirikan Studio Jencquel di Bali pada tahun 2011. Sebelum ke Bali, ia memiliki pengalaman kerja dan menempuh pendidikan di Amerika Latin, Amerika Serikat, dan Eropa. Dalam sepuluh tahun terakhir, Studio Jencquel telah menghasilkan beberapa karya arsitektur di Bali yang dinyatakan terinspirasi dan menginterpretasi elemen vernakular dari pulau tersebut. Arsitektur tradisional Bali yang sangat menonjol seperti pura, bale, dan lain-lain kemudian diinterpretasi ulang oleh studio tersebut dalam karya-karyanya.

Karya Studio Jencquel yang cukup menonjol adalah hunian-hunian yang merupakan interpretasi ulang dari arsitektur Bali. Tipologi Hunian merupakan tipologi bangunan yang sangat mendasar dan tumbuh secara vernakular pada budaya lokal dan Bali tidak terkecuali. Karya Studio Jencquel yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Rumah Fajar. Rumah Fajar menunjukkan interpretasi ulang arsitektur tradisional Bali yang sangat dominan di dalam konsep dasarnya sesuai pernyataan dari arsiteknya.



Gambar 1.3 Area duduk Rumah Fajar
Sumber: Studiojencquel.com



Gambar 1.4 Interior Rumah Fajar (2018)
Sumber: (Archdaily.com, 2018)



Gambar 1.5 *Entrance* Rumah Fajar
Sumber: (Archdaily.com, 2018)

“Rumah Fajar adalah interpretasi arsitektur modern dari rumah panjang tradisional Bali bale agung, rumah ini mendalami bahasa arsitektur vernakular setempat melalui desain dan pilihan bahannya.” pernyataan dari arsitek pada publikasi online (archdaily.com, 2018). Karya tersebut dinyatakan sebagai interpretasi modern dari budaya vernakular Bali. Arsitektur Bali yang lebih kaku karena adat dan kepercayaan kemudian diinterpretasi dan direpresentasikan dalam Rumah Fajar. Maka dari itu penelitian ini bertujuan mencari bagaimana interpretasi tersebut terbentuk selama proses pencapaian sintesa desain.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang ada, didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana interpretasi arsitek pendatang yakni Maximilian Jencquel terhadap arsitektur Bali terbentuk pada Rumah Fajar?
- b. Apa saja yang mempengaruhi interpretasi tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

Diperoleh dari permasalahan dan pertanyaan yang telah dirumuskan, maka secara garis besar tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengelaborasi bagaimana terwujudnya interpretasi arsitek pendatang terhadap arsitektur Bali. Terutama

interpretasi arsitektur vernakular Maximilian Jencquel pada perancangan Rumah Fajar. Penelitian juga bertujuan memahami aspek-aspek yang mendasari interpretasi arsitek akan arsitektur vernakular Bali pada proses desain Rumah Fajar.

1.4. Manfaat Penelitian

Bagi pembaca penelitian ini bermanfaat untuk memahami dengan lebih detil dengan bantuan teori dan literatur mengenai proses interpretasi yang dilalui arsitek dalam pencapaian sintesa desain. Bagi arsitek penelitian ini bermanfaat untuk mengelaborasi proses interpretasi dalam desain dalam rangka memahami secara utuh latar belakang keputusan yang diambil selama proses perancangan. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan dan pedoman bagi perkembangan teori arsitektur nusantara masa kini.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

- Lingkup pembahasan penelitian adalah interpretasi arsitektur yang meliputi pemahaman arsitek terhadap lingkup tapak dan lokasi dalam pencapaian elemen pembentuk ruang, organisasi ruang, dan konsep arsitektur yang digunakan arsitek.
- Lingkup pembahasan penelitian dibatasi perwujudan interpretasi antara elemen arsitektural pada Rumah Fajar karya Studio Jencquel dengan pemahaman atau interpretasi arsitek selama perancangan Rumah Fajar.

1.6. Kerangka Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini mengemukakan latar belakang (berisi tentang latar belakang suatu masalah yang akan diangkat) alasan penentuan objek studi penelitian, rumusan masalah, kerangka, ruang lingkup, tujuan, dan manfaat penulisan

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini meninjau teori-teori yang akan digunakan dalam pembahasan masalah serta peran teori-teori tersebut dalam mengkaji dan menarik kesimpulan dalam penelitian.

BAB 3 Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian akan dilaksanakan dari aspek bentuk, tempat, waktu, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penarikan kesimpulan dari penelitian.

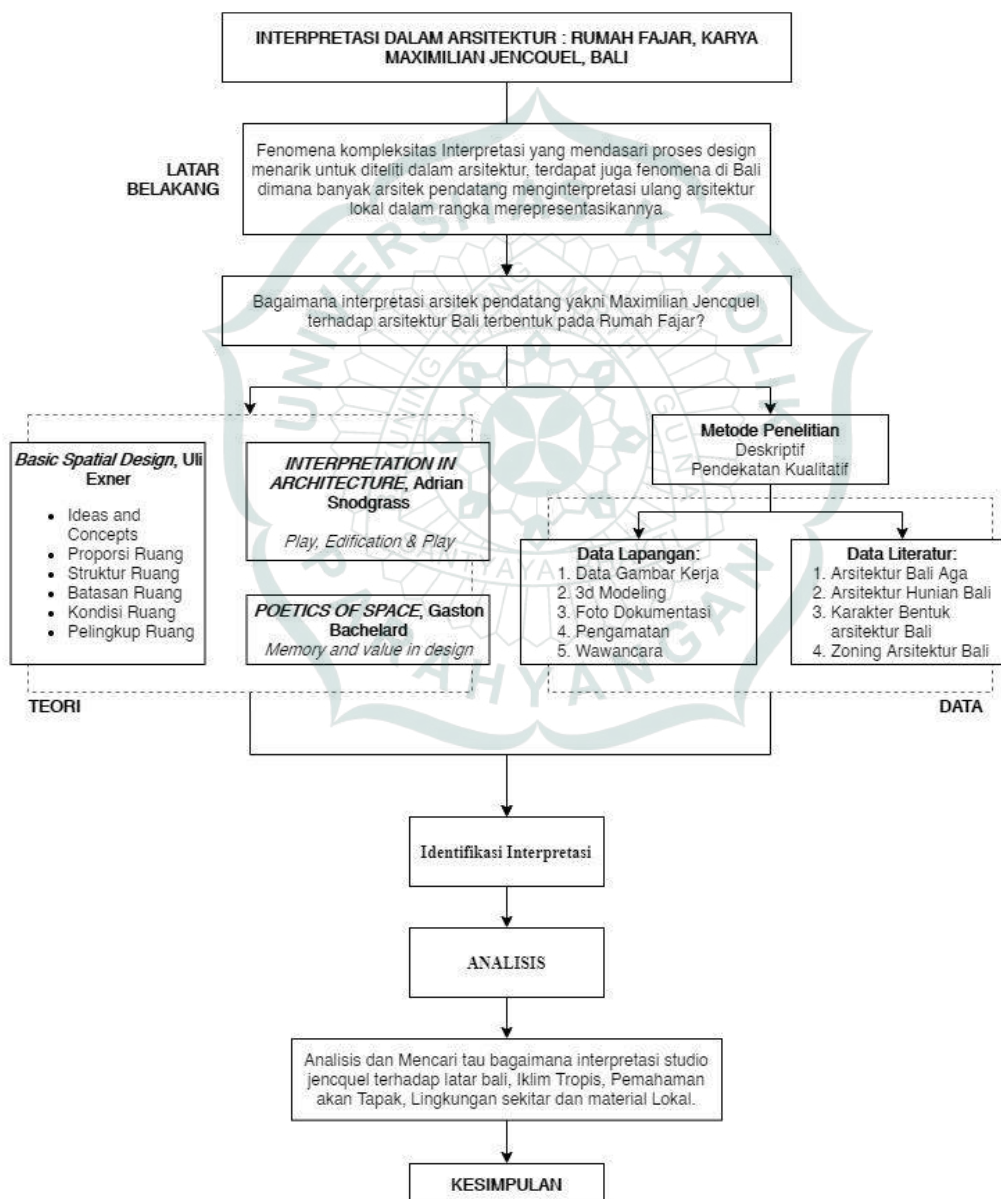
BAB 4 Analisis dan Pembahasan

Bab ini berupa isi dari penelitian yakni tahap analisis dan pembahasan penelitian berkaitan dengan objek studi yang dipaparkan dan dijelaskan pada Bab 1.

BAB 5 Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.6 Kerangka Penelitian

